

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah studi kasus kualitatif. Studi kasus adalah "suatu pendekatan yang berusaha untuk melestarikan objek, yang berarti bahwa informasi yang dikumpulkan dalam konteks studi kasus dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh."¹ Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta yang mendalam tentang suatu objek atau peristiwa dan untuk mencari informasi tentang apa yang menyebabkan masalah dan bagaimana pemecahannya.² Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi terkait pengelolaan masjid dan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lebih menekankan pada analisis penalaran deduktif dan induktif serta menganalisis dinamika antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif mencoba menjawab pertanyaan melalui cara berpikir formal dan argumentatif.³ Kajian ini berfokus pada pengelolaan Masjid Dawamul Ijtihad Semarang dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Islam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Masjid Dawamul Ijtihad yang beralamat di Jl. Papandayan No.17, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus dari Masjid Dawamul Ijtihad Semarang dan beberapa jamaah masjid yang diambil secara acak dengan harapan dapat memberikan data

¹ Jacob Vredendregt, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978), 38.

² Jacob Vredendregt, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*, 42.

³ Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

maupun gambaran tentang manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang.

D. Sumber Data

Setiap pekerjaan penelitian membutuhkan sumber informasi untuk memecahkan masalah, informasi yang diperoleh harus diperoleh dari sumber yang tepat sehingga informasi yang dikumpulkan penting untuk penyelidikan masalah. Sehingga tidak menimbulkan error.

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang peneliti kumpulkan yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang berasal langsung dari subjek melalui observasi, wawancara dan cara lainnya.⁴ Data utama penelitian ini diperoleh dari pengurus jamaah Masjid Dawamul Ijtihad dan beberapa masjid di Semarang.

2. Sumber Informasi Sekunder

Sumber Informasi Sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti.⁵ Dalam hal penunjang, peneliti mengambil buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam kondisi alami (kondisi ilmiah). Tentang metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Observasi menjadi teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet VIII, Jakarta: Bumi Aksar, 2007), 70.

secara sistematis, serta dapat diperiksa reliabilitas dan validitasnya.⁷

Saat mengamati, peneliti tidak bingung, karena bisa melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana kondisi tempat penelitian sebelum melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi dimana anda menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, metodenya adalah percakapan tatap muka.⁸ Peneliti dapat melakukan wawancara untuk mengetahui keadaan seseorang atau sesuatu, wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan informasi yang benar dan otentik.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.⁹ Panduan wawancara yang digunakan hanyalah garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang diajukan kepada responden sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya. Peneliti menggunakan informasi tersebut sebagai informasi penelitian yang paling penting terkait pelaksanaan manajemen masjid di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang.

3. Dokumentasi

Penelitian berlanjut dan dimulai dengan pengumpulan dokumen, pemilihan, penjelasan dan penetapan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, serta interpretasi dan asosiasi fenomena lainnya.¹⁰ Dokumen yang dijadikan sumber oleh peneliti antara lain buku-buku yang berkaitan dengan administrasi masjid, buku catatan sejarah Masjid Dawamul Ijtihad Semarang, dan buku catatan administrasi masjid yang masih ada.

⁷Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet I, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 52.

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 13.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi, 1998), 142.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan pengujian validitas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data. Data dapat diakui valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi. Setiap laporan penelitian adalah unik, harus selalu berbeda dengan yang lain. Setiap peneliti membuat laporan dengan bahasanya sendiri dan menurut cara berpikirnya sendiri. Dalam penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keakuratan data meliputi uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas data yang diteliti. Uji reliabilitas data penelitian kualitatif meliputi:

1. Memperluas pengamatan

Memperluas pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara ulang atau sumber informasi baru. Dengan perluasan observasi ini, hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, lebih intim, lebih terbuka, saling percaya, sehingga informasi tidak lagi tersembunyi.

Memperluas pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah informasi yang diberikan selama ini benar atau tidak. Apabila informasi yang diperoleh selama ini dari sumber data asli atau sumber data lain terbukti tidak benar setelah dilakukan pengecekan ulang, maka peneliti melakukan observasi ulang yang lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan data yang asli.¹¹

2. Meningkatkan ketekunan (*Persistence Improvement*)

Persistence Improvement berarti pengawasan yang lebih cermat dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian terekam secara akurat dan sistematis. Dengan meningkatkan persistensi, peneliti dapat memberikan deskripsi data observasi yang akurat dan sistematis.

3. Penggunaan Bahan Refrensi

Dalam penelitian ini, penggunaan bahan referensi dimaksudkan karena ada pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti, misalnya bahan wawancara atau deskripsi situasi yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

didukung oleh foto dengan alat perekam, kamera, suara. perekam untuk mendukung keandalan informasi yang ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah berupa narasi, perbuatan, catatan lapangan dan bahan tertulis lainnya yang memungkinkan peneliti menemukan hal-hal yang berkaitan dengan topik yang diteliti.¹²

Teknologi pemrosesan data yang dirujuk diperoleh dan kemudian dikumpulkan, diproses, diproses dan digunakan dengan metode yang dijelaskan. Peneliti mencatat dan mencoba mengumpulkan informasi tentang kondisi gejala yang terjadi selama penelitian.¹³ Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih yang hakiki, memusatkan perhatian pada yang hakiki, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat diperlukan.¹⁴

2. Menampilkan data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Dalam penelitian kualitatif, materi paling sering disajikan dalam bentuk teks naratif.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-375.

¹³ Nur Hidayah Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makassar: Alaudin University Pers, 2013), 61.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

3. Analisis Komparatif

Dalam teknik ini, penulis secara sistematis dan teliti meneliti informasi dari lapangan kemudian membandingkan informasi satu sama lain untuk menemukan kesamaan dan perbedaan.

4. Penarikan Kesimpulan

Membuat inferensi adalah kegiatan analisis yang lebih menitikberatkan pada interpretasi informasi yang disajikan.¹⁶ Pengambilan kesimpulan harus objektif berdasarkan bahan dan fakta serta teori yang digunakan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan penalaran induktif yaitu menarik kesimpulan dari data yang khusus kemudian digeneralisasikan menjadi data umum.



¹⁶ Miles, Methew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru/Mathew B, Milles dan A. Michael Huberman: Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 15.